

**ANALISA IMPLEMENTASI JARINGAN AKSES FTTx
UNTUK MENDUKUNG LAYANAN *TRIPLE PLAY*
BAGI PELANGGAN PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA, TBK**

**IWAN GUSTOPO UTOMO
0706305204**

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Teknik



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK ELEKTRO
PROGRAM PASCASARJANA
KEKHUSUSAN MANAJEMEN TELEKOMUNIKASI
JAKARTA
JULI 2010**

PERNYATAAN KEASLIAN

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikuti maupun
dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Iwan Gustopo Utomo
NPM : 0706305204
Tanda Tangan :
Tanggal : 9 Juli 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Iwan Gustopo Utomo

NPM : 0706305204

Program Studi : Manajemen Telekomunikasi

Judul : **Analisa Implementasi Jaringan Akses FTTx untuk Mendukung Layanan Triple Play Bagi Pelanggan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan pengaji, diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Teknik pada program studi Manajemen Telekomunikasi Fakultas Teknik Elektro Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Ir. Arifin Djauhari , MT (.....)

Pengaji : Prof. Dr. Ir Dadang Gunawan, M.Eng (.....)

Pengaji : Ir. Djamhari Sirat, Msc, Phd (.....)

Pengaji : Dr. Ir Muhammad Asvial, M.Eng (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 9 Juli 2010

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil 'alamin,

Segala puji, syukur, dan penghormatan dipanjatkan hanya kepada Allah SWT, Dzat yang Maha Esa dan Maha Kuasa, yang dengan barokah, rahmat dan ridho-NYA maka penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Tesis ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Dan oleh karena itu, penulis menghaturkan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Ir. Arifin Djauhari , MT. selaku Dosen Pembimbing telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
2. Orang tua, istri dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan moral;
3. Rekan-rekan PT. Graha Fatta dan PWU Group atas dukungan dan bantuannya;
4. Rekan-rekan mahasiswa Manajemen Telekomunikasi 2008 dan staf administrasi Magister Manajemen Teknik;
5. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Semoga apa yang sudah dituangkan dalam tulisan ini bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan serta dunia industri telekomunikasi di Indonesia.

Jakarta, 9 Juli 2010

Penulis

ABSTRAK

Nama : Iwan Gustopo Utomo
Program Studi : Departemen Teknik Elektro
Judul : **Analisa Implementasi Jaringan Akses FTTx untuk Mendukung Layanan Triple Play Bagi Pelanggan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk**

Perkembangan teknologi yang sangat cepat terutama diperlihatkan oleh konvergensi teknologi informasi (TI) dengan telekomunikasi. Konvergensi teknologi menjadikan jaringan telekomunikasi, baik sambungan tetap maupun nirkabel tidak hanya untuk mentransmisikan layanan suara, tetapi juga berbagai jenis data dan gambar, termasuk untuk akses Internet dan video.

Teknologi FTTx dirasa sebagai salah satu opsi dalam pengelaran jaringan optik ini dengan beberapa keunggulan diantaranya adalah stabilitas bandwidth untuk menjangkau daerah yang jauh serta tersedianya bandwith kumulatif sampai dengan 1 Gbps, kondisi ini menjamin konvergensi layanan bisa dikirimkan ke pelanggan dengan kualitas yang baik. Mengigat teknologi FTTx adalah teknologi baru yang saat ini mulai dikembangkan di Indonesia, maka perlu kiranya dilakukan analisa dalam pemilihan teknologi dengan mempertimbangkan 2 (dua) faktor utama yaitu aspek teknologi dan aspek bisnis. Untuk menjamin bahwa implementasi ini dapat dilaksanakan dan memberikan keuntungan bagi operator.

Dari hasil analisa yang kami lakukan, terlihat bahwa faktor makro mendukung untuk implementasi teknologi fiber optic FTTx. Hal ini diperkuat dari hasil analisis ekonomi dimana diperoleh hasil investasi di sektor ini layak untuk dijalankan. Secara teknologi pemilihan teknologi GPON FTTx tepat untuk diimplementasikan di Indonesia

Kata kunci :

Konvergensi, Infrastruktur Jaringan, Teknologi FTTx

ABSTRACT

Name : Iwan Gustopo Utomo
Programme : Electrical Engineering Departement
Title : Analysis of the implementation FTTx networks access to support triple play services for PT Telekomunikasi Indonesia's customers

Technological development is very fast, especially shown by the convergence of information technology (IT) with telecommunications. Convergence technology makes telecommunications networks, both fixed and wireless connection not only to transmit voice services, but also various types of data and images, including internet access and video.

FTTx technologies considered as one option in the optical networks with several advantages including the stability of the bandwidth to reach remote areas and the availability of cumulative bandwidth up to 1 Gbps, this condition can guarantee the convergence of services delivered to customers with good quality. FTTx technology is new technology that is currently begin developed in Indonesia, it is necessary to do analysis in the choice of technology by considering two main factors : business aspect and technologies aspect to ensure that this implementation can be implemented and provide benefit to the operator.

From this analysis we did, it seems that the macro factors support for the implementation FTTx optical fiber technology. This was confirmed from the results of economic analysis where the result of investment in this sector feasible. GPON FTTx Technology selection appropriate for implementation in Indonesia

Keywords:

Convergence, Network Infrastructure, FTTx Technology

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	6
1.3 Tujuan	7
1.4 Batasan Masalah	7
1.5 Metodologi Penelitian	8
1.6 Sistematika Penulisan	11

BAB II TEKNOLOGI JARINGAN KABEL OPTIK

2.1 Faktor Pendorong Penggunaan Kabel Optik	13
2.2 Arsitektur Jaringan Akses Kabel Optik	16
2.2.1 Arsitektur Aktif	16
2.2.1.1 Arsitektur Aktif : Point to Point	16
2.2.1.2 Arsitektur Aktif : Star (Point to Multipoint)	17
2.2.2 Arsitektur Pasif : Pasive Optical Network (PON)	18
2.2.2.1 FTTH (Fiber To The Home)	23
2.2.2.2 FTTO (Fiber To The Office)	24
2.2.2.3 FTTB (Fiber To The Building)	24
2.2.2.4 FTTC (Fiber To The Curb)	25
2.2.3 Standarisasi Pasive Optical Network (PON)	26

BAB III POTENSI PASAR INDUSTRI TELEKOMUNIKASI

3.1 Perspektif Global	29
3.1.1 Total Pertumbuhan	29
3.1.2 Trend Teknologi yang Digunakan	30
3.1.3 Prediksi Pertumbuhan Pelanggan Broadband di dunia	35
3.1.4 Pemilihan Teknologi FTTx	38
3.2 Perspektif Nasional	41
3.2.1 Pangsa Pasar Pelangan Telepon Tetap	41
3.2.1.1 Pasar Telepon Tetap Kabel	41
3.2.1.2 Pasar Telepon Tetap Nirkabel (Wireless)	44
3.2.2 Pasar Telepon Bergerak Seluler	46
3.2.3 Perkembangan Pelanggan Jaringan Telekomunikasi	49
3.2.4 Pasar Internet	58
3.2.4.1 Jumlah POP ISP	58
3.2.4.2 Pelanggan	59
3.2.4.3 Karakteristik Pengguna Internet	61
3.2.5 Pasar TV Berlangganan	63
3.3 Antisipasi Operator	65

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI JARINGAN AKSES FTTx

4.1 Analisis Kondisi Lingkungan Makro	67
4.1.1 Aspek Ekonomi dan Demografi	67
4.1.2 Aspek Sosial dan Budaya	69
4.1.3 Aspek Teknologi	71
4.1.4 ResUME Kondisi Lingkungan Makro	71
4.2 Evaluasi Teknologi Jaringan Optik FTTx	75
4.2.1 Pemilihan Tipe Arsitektur Jaringan FTTx	75
4.2.2 Evaluasi Teknologi GPON FTTx dan EPON FTTx	84
4.2.2.1 Hasil Perhitungan Daerah Horisontal Building dengan Pelanggan Triple Play	86
4.2.2.2 Hasil Perhitungan Daerah Vertikal Building dengan	89

Pelanggan Triple Play	
4.2.2.3 Hasil Perhitungan Daerah Vertikal Building dengan Pelanggan Konvensional Data	92
4.2.3 ResUME Hasil Perhitungan	94
4.3 Analisis Kelayakan Implementasi Teknologi Jaringan Akses FTTx	96
4.3.1 <i>Net Present Value</i> (NPV)	98
4.3.1.1 Hasil Perhitungan Daerah Horisontal Building dengan Pelanggan Triple Play	98
4.3.1.2 Hasil Perhitungan Daerah Vertical Building dengan Pelanggan Triple Play	99
4.3.2 <i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	99
4.3.2.1 Hasil Perhitungan Daerah Horisontal Building dengan Pelanggan Triple Play	99
4.3.2.2 Hasil Perhitungan Daerah Vertical Building dengan Pelanggan Triple Play	100
4.3.3 <i>Pay Back Period</i> (PBP)	101
4.3.3.1 Hasil Perhitungan Daerah Horisontal Building dengan Pelanggan Triple Play	101
4.3.3.2 Hasil Perhitungan Daerah Vertical Building dengan Pelanggan Triple Play	101
4.3.4 <i>Break Even Point</i> (BEP)	102
4.3.1.1 Hasil Perhitungan Daerah Horisontal Building dengan Pelanggan Triple Play	102
4.3.1.2 Hasil Perhitungan Daerah Vertical Building dengan Pelanggan Triple Play	103
4.4 Usulan Implementasi Jaringan Akses FTTx	104
BAB V KESIMPULAN	108
DAFTAR ACUAN	109

DAFTAR GAMBAR

		Halaman	
Gambar	1.1	Konvergensi layanan dan terminal telekomunikasi	2
Gambar	1.2	Bottleneck Jaringan Akses Pita Lebar	4
Gambar	1.3	Tahapan penelitian tesis	8
Gambar	2.1	Perbandingan Media Transmisi	13
Gambar	2.2	Trend Layanan Telekomunikasi	14
Gambar	2.3	Konfigurasi Jaringan Telekomunikasi	16
Gambar	2.4	Arsitektur Aktif Point to Point	17
Gambar	2.5	Arsitektur Aktif Star	18
Gambar	2.6	Arsitektur Umum Jaringan FTTx	20
Gambar	2.7	Jaringan FTTH (Fiber To The Home)	21
Gambar	2.8	Jaringan FTTC (Fiber To The Curb)	21
Gambar	2.9	Solusi FTTH (Fiber To The Home)	23
Gambar	2.10	Solusi FTTO (Fiber To The Office)	24
Gambar	2.11	Solusi FTTB (Fiber To The Building)	24
Gambar	2.12	Solusi FTTC (Fiber To The Curb)	25
Gambar	2.13	Perubahan Teknologi PON	27
Gambar	2.14	Evolusi GPON	28
Gambar	3.1	Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Broadband di Dunia	29
Gambar	3.2	Trend Teknologi yang Digunakan pada Q1 2009	30
Gambar	3.3	Total Teknologi yang Digunakan pada Q1 2009	31
Gambar	3.4	Market Share DSL untuk tiap Kawasan	33
Gambar	3.5	Market Kabel Modem untuk tiap Kawasan	33
Gambar	3.6	Market FTTx untuk tiap Kawasan	34
Gambar	3.7	Teknologi yang Diadopsi pada Q1 tahun 2009	35
Gambar	3.8	Pertumbuhan kebutuhan bandwidth 2005 - 2012	35
Gambar	3.9	Prediksi pelanggan broadband di Eropa 2007 - 2014	36
Gambar	3.10	Prediksi pelanggan FTTH vs FTTN/FTTB di China 2008 - 2014	37
Gambar	3.11	Prediksi pelanggan FTTx di Jepang, Korea, Asia Pasific 2008- 2014	37
Gambar	3.12	Breakdown Implementasi Teknologi FTTx di Dunia – Akhir 2008	38
Gambar	3.13	Breakdown Implementasi Teknologi FTTx per Region – Akhir 2008	38
Gambar	3.14	Operator yang sudah Mengimplementasikan FTTx	40
Gambar	3.15	Kapasitas Terpasang dan Telepon Tersambung Telepon Tetap Kabel	43
Gambar	3.16	Tingkat Pemanfaatan Kapasitas Telepon Tetap Kabel 2007 – 2009 Kapasitas Terpasang dan Telepon Tersambung Telepon Tetap	43
Gambar	3.17	Wireless 2007 – 2009 Tingkat Pemanfaatan Kapasitas Telepon Tetap Wireless 2007 –	45
Gambar	3.18	2009 Kapasitas Terpasang dan Telepon Tersambung Telepon Bergerak	46
Gambar	3.19	Seluler 2007 – 2009	48
Gambar	3.20	Tingkat Pemanfaatan Kapasitas Telepon Bergerak 2007 – 2009	49

	Perbandingan Jumlah Pelanggan Telepon Kabel dan Nirkabel 2004 – 2009	51
Gambar 3.22	Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Jaringan Tetap Local 2004 – 2009 Komposisi Pangsa Pasar Penyelenggara Jaringan Telepon Tetap	52
Gambar 3.23	Wireless	53
Gambar 3.24	Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon Bergerak Seluler	56
Gambar 3.25	Perkembangan Pertumbuhan Pelanggan Telepon Bergerak	57
Gambar 3.26	Pergeseran Pangsa Pasar Telepon Bergerak Seluler 2008 – 2009	58
Gambar 3.27	Sebaran Lokasi POP ISP per Propinsi tahun 2008 Sebaran Pelanggan Internet Perorangan Menurut Propinsi tahun	59
Gambar 3.28	2008 Sebaran Pelanggan Internet Perusahaan Menurut Propinsi tahun	60
Gambar 3.29	2008	61
Gambar 3.30	Karakteristik Penggunaan Internet Berdasarkan Waktu	62
Gambar 3.31	Karakteristik Penggunaan Internet pada Hari Libur	63
Gambar 3.32	Karakteristik Penggunaan Internet Selama Satu Minggu Keterkaitan aspek ekonomi dan demografi dalam rencana	63
Gambar 4.1	implementasi teknologi jaringan fiber optic FTTx Keterkaitan aspek sosial dan budaya dalam rencana implementasi	68
Gambar 4.2	teknologi jaringan fiber optic FTTx	70
Gambar 4.3	Resume Kondisi Lingkungan Makro	72
Gambar 4.4	Beberapa Alternatif Pengembangan Layanan Video	77
Gambar 4.5	Layanan FTTx Perumahan : Saat ini vs yang akan datang	79
Gambar 4.6	Perhitungan Biaya Investasi Pasif dan Aktif FTTx	82
Gambar 4.7	Total Biaya Investasi EPON vs GPON Biaya Per Pelanggan EPON vs GPON (Horisontal Building, Triple	87
Gambar 4.8	Play)	88
Gambar 4.9	Rasio OLT EPON vs GPON (Horisontal Building, Triple Play) Total Biaya Investasi EPON vs GPON (Vertikal Building, Triple	88
Gambar 4.10	Play) Biaya Per Pelanggan EPON vs GPON (Vertikal Building, Triple	90
Gambar 4.11	Play)	90
Gambar 4.12	Rasio OLT EPON vs GPON (Vertikal Building, Triple Play) Total Biaya Investasi EPON vs GPON (Vertikal Building,	91
Gambar 4.13	Konvensional Data) Biaya Per Pelanggan EPON vs GPON (Vertikal Building,	92
Gambar 4.14	Konvensional Data) Rasio OLT EPON vs GPON (Vertikal Building, Konvensional	93
Gambar 4.15	Data)	94
Gambar 4.16	Konfigurasi FTTx untuk Mendukung Layanan Broadcast	106
Gambar 4.17	Konfigurasi FTTx untuk Mendukung Layanan IP TV	106
Gambar 4.18	Konfigurasi FTTx untuk Mendukung Operator Wireless dan Seluler	107

DAFTAR TABEL

		Halaman	
Tabel	2.1	Trend Peningkatan Kebutuhan Bandwidth Pelanggan 2000 - 2008	15
Tabel	2.2	Perbandingan Teknologi FTTx	22
Tabel	2.3	Parameter Teknis Teknologi PON	28
Tabel	3.1	Kapasitas Terpasang dan Tersambung Telepon Tetap Kabel dan Wireless Tahun 2007 - 2009	42
Tabel	3.2	Kapasitas terpasang dan telepon tersambung telepon bergerak tahun 2007 – 2009	47
Tabel	3.3	Perkembangan Pelanggan Jaringan Tetap Local 2005 – 2009	50
Tabel	3.4	Profil Penyelenggara Jaringan Telepon Tetap Wireless	53
Tabel	3.5	Perkembangan Jumlah Pelanggan Telepon Bergerak Seluler 2004 – 2009	55
Tabel	3.6	Tempat Mengakses Internet	62
Tabel	3.7	Jumlah Pelanggan TV Berbayar di Indonesia	64
Tabel	4.1	Perbandingan Bandwidth untuk setiap Teknologi	78
Tabel	4.2	Prosentase Jumlah Pelanggan Jaringan Aktif vs Jaringan Pasif	80
Tabel	4.3	Perbandingan Tipe Arsitektur Aktif dan Pasif	83
Tabel	4.4	Perbandingan Teknologi	85
Tabel	4.5	Jumlah Kebutuhan OLT untuk Daerah Horisontal Building dengan Pelanggan Triple Play	86
Tabel	4.6	Jumlah Kebutuhan OLT untuk Daerah Vertikal Building dengan Pelanggan Triple Play	89
Tabel	4.7	Jumlah Kebutuhan OLT untuk Daerah Vertikal Building dengan Pelanggan Konvensional Data	92
Tabel	4.8	Asumsi Biaya Investasi	97
Tabel	4.9	Asumsi Biaya Operasional	97
Tabel	4.10	Asumsi Harga Sewa Bulanan Triple Play	97
Tabel	4.11	Asumsi Pertumbuhan Pelanggan Tahun ke-	97
Tabel	4.12	<i>Net Present Value</i> untuk Horisontal Building	97
Tabel	4.13	<i>Net Present Value</i> untuk Vertikal Building	98
Tabel	4.14	<i>Internal Rate of Return</i> untuk Horisontal Building	100
Tabel	4.15	<i>Internal Rate of Return</i> untuk Vertikal Building	100
Tabel	4.16	<i>Pay Back Period</i> untuk Horisontal Building	101
Tabel	4.17	<i>Pay Back Period</i> untuk Vertikal Building	102
Tabel	4.18	<i>Break Even Point</i> untuk Horisontal Building	103
Tabel	4.19	<i>Break Even Point</i> untuk Vertikal Building	103
Tabel	4.20	Resume Kondisi Market	104